



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 21 November 2017

Halaman: 7

MEGAPROYEK YOGYA SELATAN

Dibangun Embung dan 'Science Park' Giwangan

PEMBANGUNAN fisik mega proyek di wilayah Yogya selatan dipastikan akan dimulai pada 2019. Megaprojek berupa pembangunan embung dan *science park* di Jalan Tegalturi Giwangan itu digadang-gadang menjadi warisan Haryadi Suyuti selepas menjabat sebagai Walikota Yogya.

Kepastian pembangunan itu setelah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memberikan lampu hijau atas proposal yang diajukan Pemkot Yogya. Dalam proposal yang dikirim 2 November 2017, Pemkot mengajukan bantuan penuh dari pemerintah pusat dari sejak penyusunan Detail Engineering Design (DED) hingga pekerjaan fisik. "Proposal dari walikota sudah disetujui oleh pusat. DED akan disusun tahun 2018, dan tahun berikutnya pembangunan fisik dikerjakan," urai Kepala Dinas

Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogya, Agus Tri Harsono, Senin (20/11).

Selama proses penyusunan DED oleh pemerintah pusat, Agus menambahkan, pihaknya juga akan melakukan sejumlah kajian. Di antaranya kajian atas analisis dampak lingkungan (amdal) maupun analisis dampak lalu lintas (andalalim). Dengan begitu, setelah DED berhasil diselesaikan maka tahapan pembangunan fisik bisa langsung dilakukan.

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya, Affrio Sunarno, mengungkapkan total lahan yang dimiliki Pemkot Yogya di Jalan Tegalturi itu mencapai 3,5 hektare. Sedangkan yang akan dimanfaatkan untuk embung mencapai 1 hektare. Sisanya akan dimanfaatkan untuk ruang

terbuka maupun *science park*. "Lahan itu saat ini masih berupa persawahan. Sebelumnya ada dua opsi untuk melakukan pembangunan

* Bersambung hal 7 kol 1

Dibangun yakni mencari investor atau dikerjakan dengan dana pemerintah. Akhirnya dipilih opsi kedua karena lahan itu milik Pemkot," jelasnya.

Kebutuhan dana untuk pembangunan embung diperkirakan mencapai Rp 30 miliar. Hal itu belum termasuk kebutuhan membangun *science park*. Akan tetapi, kebutuhan dana akan ditulangi penuh oleh pemerintah pusat. Pembangunan fisik embung akan memakan waktu satu tahun. Kemudian dilanjutkan membangun *science park* yang direvisi selesai 2022. Dengan begitu, mega proyek tersebut akan menjadi bangunan monumental peninggalan kepala

..... **Sambungan hal 1** daerah yang saat ini menjabat.

Affrio menambahkan, kapasitas embung bisa menampung air hingga 30.000 meter kubik. Sehingga luasnya enam kali lipat jika dibandingkan dengan kapasitas Embung Langensari. Sedangkan *science park* itu pun konsepnya sejalan dengan tujuan pembangunan embung yaitu konservasi air. "Setidaknya kelak akan ada tiga fungsi jika semua pembangunan itu selesai, yakni pariwisata, edukasi, dan konservasi air tanah. Ini jelas akan menimbulkan multiplier effect terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat," tandasnya.

(Dhija)

Master plan awal rencana embung di Tegalturi Giwangan Yogyakarta

Keterangan

- 1 Parkir
- 2 Taman Bunga
- 3 Water Outbound
- 4 Dermaga kapal
- 5 Trampoline Bridge
- 6 Panggung dan Amphiteater
- 7 Kincir Air
- 8 Water Fountain
- 9 Gedung Entrance-Culture Center
- 10 Gedung Science-Aquatic Center

- Din. PUPKP
 - Bappeda
 ✓ Netral

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Pjt. Kepala Sekretaris
 Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005